

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari tesis ini adalah sebagai berikut:

Pemahaman orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di Desa Paccerakan adalah: *Pertama*, anak berkebutuhan khusus mengingatkan akan kekeliruan atau pelanggaran orang tua masa lalu. *Kedua*, anak terlahir berkebutuhan khusus karena itulah kehendak Allah. *Ketiga*, ada dari orang tua yang beranggapan bahwa anak berkebutuhan khusus sebagai pembawa berkat atau rezeki kepada keluarganya.

Pendampingan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di Desa Paccerakan adalah orang tua dari tiga anak mendampingi dan merawat ABK dengan baik. Ada satu anak yaitu Ferdik yang seharusnya mendapat penanganan khusus tetapi orang tuanya tidak mau membawanya ke tempat khusus untuk merawat dia karena orang tuanya tidak ingin merepotkan orang lain.

Tindakan pendampingan orang tua yang dilakukan untuk mendampingi anak berkebutuhan khusus adalah: *Pertama*, menemani, membimbing dan mendukung anak dengan harapan anaknya selalu sehat. *Kedua*, merawat dan memberikan perhatian yang luar biasa kepada

anak dalam hal pemenuhan kebutuhan anak soal makan dan minum. *Ketiga*, membantu anak saat mengalami kesulitan. *Keempat*, adanya rasa tanggungjawab maka mereka tidak rela memberikan kepada orang lain untuk merawatnya. *Kelima*, kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki orangtua dalam cara menangani dan mendampingi ABK, membuat orang tua mengambil tindakan mengurung anak yang merupakan tindakan yang keliru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Agar menyediakan buku-buku terbaru yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus. Sehingga ilmu yang dimiliki dapat diaplikasikan dalam kehidupan keluarga yang akan membawa perubahan baik dari orang tua maupun anak berkebutuhan khusus.

2. Kepala Desa Paccerakan

Semua warga masyarakat mempunyai kedudukan dan hak yang sama dimata pemerintah. Perhatian, penanganan, pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi anak normal tetapi juga kepada anak yang berkebutuhan khusus. Harapan dan sekaligus menjadi rekomendasi sekiranya kepala desa memberi perhatian dan penanganan khusus kepada ABK melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan

ABK supaya mereka bisa menikmati pendidikan dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.

3. Orang tua

Pertama, hendaknya orang tua menyadari bahwa anak yang terlahir dengan keadaan berkebutuhan khusus bukan karena kutuk tetapi karena pekerjaan dan rencana Tuhan yang akan dinyatakan.

Kedua, berharap orang tua tidak langsung mengambil tindakan mengurung anaknya karena hal demikian melanggar hak asasi manusia. Alangkah baiknya jika menyerahkan kepada pihak terkait untuk menanganinya termasuk pihak kesehatan.